**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan mengambarkan secara jelas tentang pola sikap guru dalam mengajar pendidikan agama Islam pada anak SDN.9 Baruga Kel.Watubangga Kec. Baruga.

Sebagaimana diunkapkan Husaini Usman bahwa “penelitian kualitatif berusaha memahami dan menavsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perpektif peneliti sendiri”[[1]](#footnote-2)

Demikian juga apa yang diunkapkan Moleng bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskritif berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dan orang-orang dan prilaku keadaan yang dapat diamati”[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan pandanga diatas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif dilapangan penelitian. Menyangkut implementasi bimbingan konseling dan menanggulangi kenakalan siswa, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara desritif kualitaf berdasarkan cara pandang dan konseptif peneliti.

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Dari penjelasan diatas, maka penulis dapat menentukan lokasi penelitian seperti dibawah ini:

1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada SDN. 9 Baruga Kec. Watubangga Kel. Baruga penulis melakukan penelitian ditempat tersebut karena ingin mengetahui peran guru (PAI) dalam meningkatkan motivasi siswa.

1. Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 4 bulan. Dalam waktu yang relatif cukup ini dimana menulis mengambil data yang berkaitan dengan peran guru (PAI) dalam meningkatkan motivasi siswa SDN. 9 Baruga Kec. Watubangga Kel. Baruga.

1. **Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan subjek penelitian yaitu guru PAI, Kepala Sekolah SDN. 9 Baruga Kec. Watubangga Kel. Baruga.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian.

Kedua sumber tersebut diatasakan menjadi sasaran penulis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini tahapan awal yang dilakukan adalah menentukan kunci yaitu Guru PAI. Dari informasi diperoleh informasi tambahan lain untuk melengkapi data antara lain para kepala SDN. 9 Baruga Kec. Watubangga Kel. Baruga dan siswa

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) cara yaitu :

1. Obserfasi (pengamatan) dengan obserfasi partipatif, yaitu dengan menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan secara langsung terhadap berbagai hal dilokasi penelitian, yang meliputi seluru unsur-unsur Guru PAI Kepala Sekolah SDN 9 Baruga Kec. Watubangga Kel. Baruga dan siswa
2. Wawancara (interfiu) yaitu menggumpulkan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informasi penelitian.
3. Studi dokumentasi adalah menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu berupa fotoh, serta bentuk dokumen lain.
4. **Tehnik Analisis Data**

Tehnik pengumpulan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dalam membuat kesimpulan agar mempermuda diri sendiri maupun orang lain.

Sehubungan dengan itu miles dan huberman dalam sugiono menjelaskan

bahwa tehnik analisis data maka dapat dianalisis sebagai berikut :

1.Reduksi data

2. Dislay data ( penyajian )

3. Verivikasi”[[3]](#footnote-4)

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, sehinga pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh data lapangan. Dalam peneliti ini peneliti mengunakan peneliti kualitatif, maka analisis datanya dilakukan dengan cara reduksi data, display data, atau verifikasi data

1. Reduksi data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum.
2. Dispaly data yaitu untuk mengklarifikasi data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, sedangkan yang tidak diorisinil dipisahkan. Dispaly data ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam proses analisis sesuai unsur-unsur dalam variabel penelitian.
3. Verifikasi ( *conclusion drawing* ) merupakan penarikan kesimpulan dan verivikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masi bersifat yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang falit dan konsisten saat pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

Dari penjelasan diatas, sangat jelas bahwa proses analisis dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah melalui penelaah, reduksi data, dan penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian dilakukan penafsiran-penafsiran sehingga mencapai penulisan yang autentik.

1. **Pengecekan Keabsan Data**

Pengujian keabsahan data dalam peneliti ini adalah dengan mengunakan tehnik trigulas yaitu :

Tehnik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pencegahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Tringgulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.[[4]](#footnote-5)

Dalam penguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 macam tringgulasi yaiu :

1. Sumber,yaitu untuk mengunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan dari sumber yang sama dengan mengunakan observasi, partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk data yang serempak.
2. Tringulasi, teknik, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehinga kredibilitas data yang akurat.
3. Tringgulasi waktu, yaitu waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari pada saat nara sumber masi segar, belum banyak memberikan data yang falid sehinga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pencegahan dengan wawancara, obserfasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

1. Husaini Usman, *Motodologi Penelitian Sosial,* ( Jakarta : Bumi Aksara,1995 ), h.81 [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy J.Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000 ), hal.3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Mulyasa, *Kurikulum Berbaris Kopotensi,* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2005), hal. 118 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sarman Al Farisi dan M. Awi Dahlan, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* ( Jakarta : Usaha Nasional, 2008 ), hal.78 [↑](#footnote-ref-5)